

## KINERJA KARYAWAN INDUSTRI KECIL MENENGAH KERUPUK LENTO 3T DI KECAMATAN KOTO XI TARUSAN KABUPATEN PESISIR SELATAN

*(Employee Performance Of The Lento 3t Cracker Small And Medium Industry In Koto XI  
Tarusan District Pesisir Selatan)*

Maylanda Astilla<sup>1</sup>, Asmar Yulastri\*<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Negeri Padang

Corresponding author, e-mail: [yun064@fpp.unp.ac.id](mailto:yun064@fpp.unp.ac.id)

### ABSTRACT

*Employees are one of the human resources in a company or industry where industrial employees have an important role in achieving company goals. Employees must be truly competent in their field and employees must also be able to work optimally. A person's good performance can be influenced by work discipline and work motivation. This study aims to describe the performance of employees of the 3T Lento Cracker Small and Medium Industry in Koto XI Tarusan District, Pesisir Selatan Regency. This type of research is descriptive research with a quantitative approach. The subjects of this study were all employees of the 3T Lento cracker small and medium industry in Koto XI Tarusan District, Pesisir Selatan Regency, totaling 45 people. The sampling technique uses a saturated sampling technique so that all populations become samples. Data collection techniques were carried out using a questionnaire (questionnaire) with a Likert scale that has been tested for validity and reliability. Furthermore, the data were analyzed through descriptive analysis with the assessment categorization method. Based on the results of the study, it was shown that: 1) The performance of employees in the small and medium industry of 3T Lento crackers is in the low category, this is evidenced by the percentage of respondents' achievement rate obtained by 49%, 2) The performance of 3T Lento cracker employees from each indicator is the lowest, namely in indicators of honesty and responsibility to produce employee performance in the small and medium Lento cracker industry 3T employees must cultivate a sense of responsibility and honesty at work and must have good communication because it will increase productivity, improve performance and avoid conflict by way of industrial owners providing motivation, training in communicating with employees and with consumers so as to provide the best service.*

**Keyword:** *Performance, Lento Crackers Employee 3T*

### ABSTRAK

Karyawan merupakan salah satu sumber daya manusia yang berada di perusahaan atau industri. Kinerja karyawan industri mempunyai peran penting dalam pencapaian tujuan perusahaan. Karyawan harus benar kompeten dibidangnya dan karyawan juga harus mampu secara optimal pada saat bekerja. Kinerja seseorang yang baik dapat dipengaruhi disiplin kerja dan motivasi kerja. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan Kinerja Karyawan Industri Kecil Menengah Kerupuk Lento 3T Di Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah seluruh karyawan industri kecil menengah kerupuk lento 3T Di Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan yang berjumlah 45 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh sehingga semua populasi menjadi sampel. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner (angket) dengan skala likert yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Selanjutnya data dianalisis melalui analisis deskriptif dengan metode pengkategorian penilaian. Berdasarkan hasil Penelitian menunjukkan bahwa: 1) Kinerja karyawan industri kecil menengah kerupuk lento 3T berada pada kategori rendah ini dibuktikan melalui persentase tingkat pencapaian responden yang diperoleh sebesar 49%, 2) Kinerja karyawan kerupuk lento 3T dari masing-masing indikator yang paling rendah yaitu pada indikator kejujuran dan tanggung jawab untuk menghasilkan kinerja karyawan pada industri kecil menengah kerupuk lento 3T karyawan harus menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kejujuran pada saat bekerja serta harus memiliki komunikasi yang baik karena akan meningkatkan produktivitas, meningkatkan kinerja dan menghindari konflik dengan cara pemilik industri memberikan motivasi, pelatihan berkomunikasi dengan karyawan maupun dengan konsumen sehingga dapat memberikan pelayanan yang terbaik.

---

**Kata kunci:** Kinerja, Karyawan Kerupuk Lento 3T

**How to Cite:** Maylanda Astilla<sup>1</sup>, Asmar Yulastri\*<sup>2</sup>.2023. Kinerja Karyawan Industri Kecil Menengah Kerupuk Lento 3T di Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupate Pesisir Selatan. Jurnal Pendidikan Tata Boga dan Teknologi, Vol 4 (3): pp. 334-338, DOI: 10.24036/jptbt.v4i2.10973



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2019 by author

---

## PENDAHULUAN

Kewirausahaan adalah suatu subjek yang sering dibicarakan saat ini. Banyak studi yang meneliti kontribusi dari kewirausahaan terhadap pertumbuhan ekonomi, hasil penelitian tersebut mengkonfirmasi bahwa kewirausahaan berkontribusi untuk pertumbuhan ekonomi dan pembangunan melalui peluang bisnis baru, teknologi baru, inovasi, efisiensi dan produktivitas. Ada hubungan kuat antara kewirausahaan dan pertumbuhan ekonomi. pengusaha di negara berkembang memainkan peran positif dalam proses pertumbuhan ekonomi dengan menciptakan peluang bisnis baru, memperluas basis pajak, diversifikasi risiko, beradaptasi dengan teknologi baru dan menciptakan inovasi (Yulastri 2023).

Di era globalisasi saat ini perusahaan dituntut untuk terus menerus mempersiapkan dirinya untuk mengantisipasi dan menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi. Seiring dengan semakin meningkatnya perkembangan usaha yang menimbulkan persaingan diantara pelaku-pelaku ekonomi akan semakin ketat, maka untuk mampu bersaing, perusahaan harus dapat menjalankan usahanya dengan pemikiran dan tindakan yang sebaik mungkin dan mempunyai strategi-strategi baru dalam upaya meningkatkan pengembangan dan performan para karyawannya serta mengoptimalkan seluruh aspek yang terkait dengan kegiatan perusahaan dan meningkatkan kinerja karyawan. Salah satu aspek sekaligus faktor penunjang yang harus diperhatikan agar tujuan perusahaan tercapai yaitu sumber daya manusia.

Untuk mendapatkan sumber daya manusia yang baik dalam suatu perusahaan maka manajemen sumber daya manusia menjadi hal penting. Manajemen sumber daya manusia merupakan suatu proses untuk menangani berbagai masalah yang berkaitan dengan buruh, karyawan, maupun manajer. Manajemen sumber daya manusia juga dapat dikatakan sebagai suatu perencanaan, penyusunan karyawan, pengembangan karyawan, evaluasi kinerja, dan kompensasi karyawan. Untuk menjaga agar perusahaan tidak kehilangan karyawan yang telah berpengalaman berbagai upaya dilakukan.

Fungsi sumber daya manusia adalah rencana tenaga kerja yang dilaksanakan secara efektif serta efisien dengan kebutuhan industri dalam membantu terwujudnya tujuan. Perencanaan suatu industri harus dimiliki oleh seorang karyawan berdasarkan sikap, norma dan tanggung jawab. Kriteria sikap adalah perilaku karyawan yang berasal dari kesadaran atau kerelaan dari dalam dirinya sendiri saat melaksanakan tugas dan peraturan perusahaan atau organisasi tersebut. Kriteria norma adalah terkait peraturan yang tidak boleh dilakukan oleh seorang karyawan selama dalam perusahaan atau organisasi. Sedangkan yang terakhir kriteria yang berdasarkan tanggung jawab merupakan kemampuan dalam menjalankan dan menaati peraturan yang ada dalam perusahaan atau organisasi (Sinarasri & Hanum, 2017).

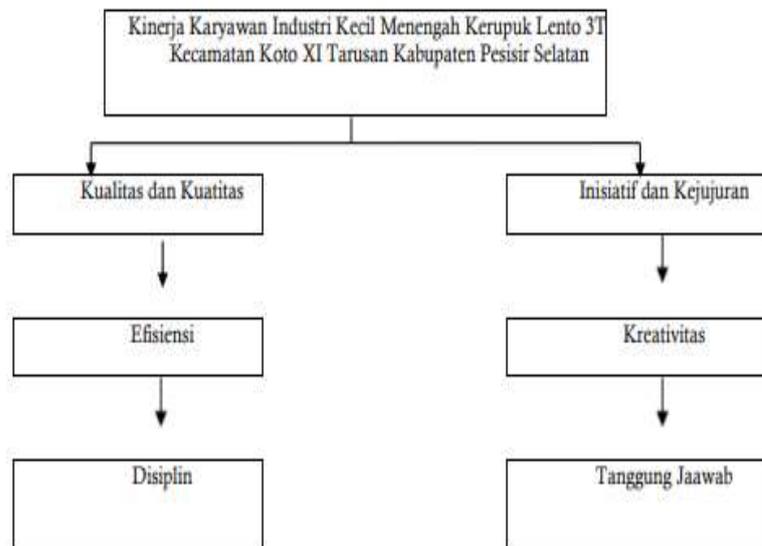
Kinerja sebagai hasil dari pekerjaan yang terkait dengan tujuan organisasi seperti, kualitas, efisiensi, dan kriteria efektifitas lainnya. Kinerja merefleksikan seberapa baik dan seberapa tepat seorang individu memenuhi permintaan pekerjaan (Pabundu, 2016). Berdasarkan observasi lapangan masalah yang sering terjadi diantaranya yaitu: Terbatasnya jumlah karyawan menyebabkan proses produksi tidak berjalan dengan baik pada saat mendapatkan banyak pesanan kerupuk lento 3T karyawan justru tidak bisa memenuhi pesanan tersebut dan hasilnya tidak sesuai dengan tujuan yang diinginkan oleh industri. Beban pekerjaan yang didapatkan oleh karyawan dapat dikatakan sudah sesuai dengan kemampuannya. Apabila ada pesanan yang banyak perusahaan sudah memberitahu karyawan untuk membuat jauh-jauh hari agar tidak terlalu memberatkan karyawan sampai harus lembur. Meskipun begitu masih ada karyawan yang kurang maksimal dalam menyelesaikan tanggung jawabnya.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh penulis industri tidak memiliki peraturan kerja yang jelas pada karyawan. ini menyebabkan tidak efektif dan efisien karyawan dalam proses produksi kerupuk lento 3T. Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Kinerja Karyawan Industri Kecil Menengah Kerupuk Lento 3T Di Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan".

**BAHAN DAN METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016), “Metode deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pernyataan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri). Jadi dalam penelitian ini peneliti tidak membuat perbandingan variabel itu pada sampel yang lain dan mencari hubungan variabel dengan variabel yang lain”. Penelitian tersebut digunakan untuk mengetahui Kinerja Karyawan Industri Kecil Menengah Kerupuk Lento 3T Di Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket). Angket merupakan Teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Angka yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angka tertutup karena responden hanya memberikan tanda checklist (√) pada satu jawaban yang dianggap benar oleh sampel atau responden yang disusun berdasarkan skala likert. Kerangka konseptual merupakan kerangka yang menggambarkan dan mengarahkan asumsi mengenai variabel yang diteliti. Kerangka konseptual ini bertujuan untuk Kinerja Karyawan Industri Kecil Menengah Kerupuk Lento 3T Di Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan. Secara skematik dapat disimpulkan bahwa kerangka konseptual dari penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1 dibawah ini:



**Gambar 1.** Kerangka Konseptual

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Deskriptif Data Kinerja Karyawan**

Data mengenai Kinerja Karyawan dikumpulkan melalui pernyataan yang terdiri dari 57 pertanyaan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Kuesioner disebarkan kepada 45 responden untuk dijawab. Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian dapat dilihat pada tabel klasifikasi data berikut ini:

**Tabel 1.** Data Deskriptif Kinerja Karyawan Industri Kecil Menengah Kerupuk Lento 3T Di Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan

Valid	45
Missing	0
Mean	230.42
Median	234.00
Mode	220*
Std. Deviation	30.369
Range	139
Minimum	145
Maximum	284

Sumber :Data Primer, 2023 (Diolah)

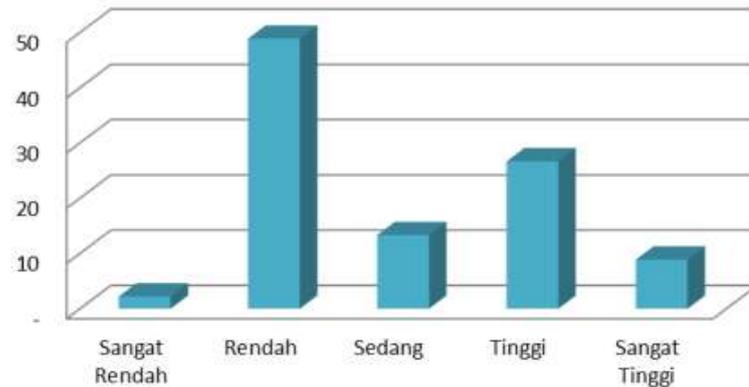
Berdasarkan tabel 1 deksriptif statistik di atas dapat diketahui bahwa untuk variabel kinerja karyawan didapatkan nilai Mean (230,42), Median (234,00), Modus (220), Standar Deviasi (30.369), Maksimum (284), Minimum (145), dan range (319). Teknik Klasifikasi kinerja karyawan dapat dijelaskan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = F/N \times 100\%$$

$$P = 22/45 \times 100\%$$

$$P = 49\%$$

Berdasarkan teknik klasifikasi kinerja karyawan dapat dilihat dalam bentuk diagram dibawah ini:



**Gambar 2.** Histogram Kinerja Karyawan Industri Kecil Menengah Kerupuk Lento 3T Di Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.

Berdasarkan persentase tingkat pencapaian responden variabel kinerja karyawan diperoleh persentase sebesar 49% dengan kategori rendah. Hasil penelitian yang dilakukan pada variabel kinerja karyawan dari 45 orang responden dapat dijelaskan bahwa tingkat capaian responden Kinerja Karyawan Industri Kecil Menengah Kerupuk Lento 3T Di Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan diperoleh sebesar 49%. Sehingga dapat disimpulkan bahwasannya tingkat responden Kinerja Karyawan Industri Kecil Menengah Kerupuk Lento 3t Di Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan dalam kategori rendah. Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Indriyanti (2021) dengan judul “Pengaruh Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan UMKM Songket Silungkang Aina Kota Sawahlunto”.

Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan disiplin kerja bagi karyawan akan meningkatkan kinerja dari karyawan tersebut. Sehingga hubungan antara variabel disiplin kerja dengan kinerja karyawan adalah berbanding lurus atau berdampak positif. Kinerja Karyawan adalah hasil kerja karyawan baik kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh karyawan dalam periode tertentu sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Untuk mengetahui hasil kinerja karyawan, atasan dalam organisasi atau perusahaan tersebut perlu melakukan penilaian kinerja (evaluasi kinerja). Menurut Kasmir (2018), “Kinerja ialah hasil kerja dan perilaku kerja yang telah dicapai dalam pemenuhan tugas dan tanggung jawab yang diberikan selama periode waktu tertentu”.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Kinerja Karyawan Industri Kecil Menengah Kerupuk Lento 3t Di Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan” maka dapat ditarik kesimpulan yaitu kinerja karyawan industri kecil menengah kerupuk lento 3T berada pada kategori rendah ini dibuktikan melalui persentase tingkat pencapaian responden yang diperoleh sebesar 49%, kemudian kinerja karyawan kerupuk lento 3T dari masing-masing indikator yang paling rendah yaitu pada indikator kejujuran dan tanggung jawab

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Ibu Prof. Dra. Asmar Yulastri, M. Pd, Ph.D selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan membantu penulis dalam pembuatan jurnal ini.

### DAFTAR REFERENSI

- Hanum, A. N., & Sinarasri, A. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi e commerce dan pengaruhnya terhadap kinerja umkm (studi kasus umkm di wilayah kota semarang). *Maksimum Media Akuntansi*, Vol. 1(No. 1), 1–15.
- Kasmir. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik) (Edisi ke-5)*. PT Raja Grafindo Persada

- 
- Pabundu Tika. 2016. *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Karyawan*. Jakarta : Bumi Aksar.
- Indriyani, Meri.2021. Pengaruh Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan UMKM Songket Silungkang Aina Kota Sawahlunto. (Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Insitut Agama Islam Negeri) Batusangkar).
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yulastri, Asmar. 2019. Pelatihan Kewirausahaan Bagi Pelaku UMKM Kenagarian Guguak VIII Koto Kabupaten 50 Kota. JTEV (Jurnal Teknik Elektro dan Vokasional). 5(2). 1.